ABSTRAK

Pemerintahan daerah berhak untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut azas otonomi daerah yang diarahkan untuk mempercepat tercapainya kesejahteraan masyarakat. Laporan APBD dapat dianalisis sumber dan penggunaan dana oleh pemerintah daerah selama satu tahun fiskal, sumber dana tersebut tercantum dalam APBD yang mencakup transfer dana perimbangan dan pemerintah pusat.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara simultan terhadap Belanja Daerah dan Seberapa besar pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara parsial terhadap Belanja Daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Daerah. Sedangkan verifikatif untuk mengetahui hubungan Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik menggunakan, analisis regresi linear berganda, dan untuk menguji hipotesis maka yang digunakan adalah uji F dan uji t dengan menggunakan *software SPSS 15.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah. Pengaruh dana alokasi umum dan dana alokasi khusus secara simultan terhadap belanja daerah sebesar 96,6%. Sedangkan secara Parsial, Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap Belanja Daerah, sementara Dana Alokasi Khusus (DAK) mempunyai pengaruh terhadap Belanja Daerah.

Kata kunci : Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Daerah, Akuntansi Keuangan Daerah